

## ABSTRAK

Sri Mulyati, NIM. 1730310021 meneliti tentang “**Peran Pengamalan Zikir Tarekat Syadziliyah Terhadap Kesejahteraan Spiritual Santri Pesantren Sabilurosyad Mojowetanbanjarejo Blora**”. Disusun guna memenuhi tugas perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin program studi Tasawuf dan Psikoterapi Islam IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui amalan Tarekat Syadziliyah yang diajarkan KH. Subhan kepada santri pondok pesantren sabilurosyad. 2) Untuk mengetahui peran Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri-santri Pondok Pesantren Sabilurosyad terhadap kesejahteraan spiritual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi naturalistik yaitu pada tarekat sadziliyah terhadap kesejahteraan spiritual santri, untuk melihat perubahan seseorang disebabkan peningkatan pemahaman terhadap suatu ajaran yang berimplikasi kepada tujuan yang dicapai. Dalam proses pengumpulan data, maka instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun demikian peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan proses analisis data diskriptif melalui 4 alur kegiatan yang berlangsung secara bersama yaitu (1). Reduksi data. (2). Paparan atau sajian data, (3). Penarikan kesimpulan dan (4). Tringulasi dengan mendiskusikan paparan data dan hasil temuan yang telah ditemukan dilapangan.

Hasil penelitian ini akan menghasilkan penelitian sebagai berikut : (1) Amalan Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri pondok pesantren Sabilurosyad adalah berupa; bai’at (ijazah), khataman/khususiyah, manaqiban, pengajian umum dan haul akbar, uzlah, rabithoh (hubungan) baik hubungan pengikut tarekat dengan mursyid tarekat maupun hubungan sesama pengikut tarekat, zikir (zikir jahr maupun zikir sirri). Lebih khusus lagi dalam amalan tarekat syadziliyah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Sabilurosyad melantunkan zikir shalawat dan istighfar dengan tujuan memperkuat kesejahteraan spiritual.. 2) Peran Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri-santri Pondok Pesantren Sabilurosyad terhadap kesejahteraan spiritual adalah sebagai berikut : a) Keimanan terhadap Allah SWT yaitu melalui zikir karena zikir merupakan salah satu cara untuk meningkatkan iman kepada Allah SWT dan untuk meningkatkan kesadaran keberagamaannya dengan senantiasa mengingat Allah SWT dalam setiap tindakan. b) Makna hidup yaitu muncul pemaknaan bahwa hidup adalah untuk melalui nasehat Allah SWT tentang amar ma’ruf nahi munkar, ajaklah kebaikan dengan saling mencegah dari keburukan. c) Tujuan hidup yaitu munculnya tujuan hidup yang lebih jelas dan positif adalah struktur yang berinteraksi dengan berbagai faktor di sekitarnya. Tujuan hidup yang lebih positif muncul melalui perilaku gaya hidup positif yang menghasilkan perubahan dalam keseluruhan kehidupan seseorang. d) Harmoni dengan lingkungan terwujud melalui peningkatan kepedulian terhadap sesama dan silaturami. Hal ini sebagai manifestasi individu sebagai makhluk sosial dalam masyarakat.

**Kata Kunci** : *Pengalaman Zikir, Tarekat Sadziliyah, Kesejahteraan Spiritual.*